

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah tropis dan memiliki potensi pertanian yang sangat baik, terutama untuk pertanian tropika. Salah satu produk pertanian tropika di daerah tersebut yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian dalam bentuk buah-buahan (apel, jeruk, pisang, manggis, salak, sirsak, mangga, duku, nanas, nangka, pepaya, durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam, alpukat, anggur, belimbing, sukun) dan sayuran (tomat, kangkung, bayam, mentimun, bawang merah, cabe merah, cabe rawit, terong, kacang panjang, kobis, sawi). Kabupaten Sumenep memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian. Di sektor pertanian, Kabupaten Sumenep memiliki beragam jenis tanaman, hal ini didukung kondisi iklim yang mendukung. Dibidang tanaman pangan di Kabupaten Sumenep memiliki tanaman unggul seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, dan berbagai jenis tanaman lainnya.

Struktur tanah yang ada di Kabupaten Sumenep sebagian besar terdiri dari jenis alluvial, mediteran, grumosol dan regosol. Sedangkan ciri-ciri fisik tanahnya, maka tanah di Kabupaten Sumenep dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: tanah gundul sebagai akibat erosi sehingga produktifitas tanah rendah dan daerah hidrologis, yang sulit menyerap air pada musim penghujan sehingga sering terjadi banjir dan pada musim kemarau kering. Tanah seperti ini terdapat di daerah semua dataran tinggi di Sumenep, Gunung Kembar dan Gunung Tembuko.

Dalam penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kesesuaian lahan untuk tanaman jagung di madura menyebutkan bahwa secara tradisional petani melaksanakan pola tanam padi sawah pada awal musim hujan diikuti oleh tumpangsari jagung dengan kacang tanah. Pola tanam seperti ini, menyebabkan kurang optimumnya pemanfaatan lahan dan secara otomatis berdampak pada rendahnya produksi dan pendapatan petani. Selain itu, kendala lain yang dihadapi oleh petani adalah keterbatasan data tentang kondisi perkembangan penggunaan lahan benar dan kurangnya informasi mengenai komoditas unggulan daerah.

Oleh karena itu, untuk menghadapi masalah di atas, pada penelitian ini akan dibuat sebuah sistem informasi geografis mengenai hasil pertanian di Kabupaten Sumenep, yang diharapkan dapat membantu petani memberikan informasi dalam memilih jenis tanaman yang cocok untuk ditanam pada daerah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana efektifitas aplikasi sistem informasi geografis potensi pertanian dalam memberikan informasi kepada pengguna mengenai potensi pertanian di Kabupaten Sumenep.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini untuk mengetahui efektifitas aplikasi sistem informasi geografis potensi pertanian dalam memberikan informasi kepada pengguna mengenai potensi pertanian di Kabupaten Sumenep.

2. Manfaat

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk mengetahui daerah-daerah pertanian yang ada di Kabupaten Sumenep sehingga pengguna dapat melakukan analisis pemanfaatan lahan yang sesuai di masing-masing daerah.
2. Aplikasi ini dapat membantu pengguna untuk memilih jenis tanaman apa saja yang cocok untuk daerah setempat.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini :

1. Yang akan dibuat pada penelitian ini adalah sistem informasi geografis potensi pertanian Kabupaten Sumenep.
2. Data yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah data hasil produksi pertanian Kabupaten Sumenep yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep tahun 2014.
3. Sektor pertanian yang akan dibuat meliputi tanaman pangan (padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu), buah-buahan (apel, jeruk, pisang, manggis, salak, sirsak, mangga, duku, nanas, nangka, pepaya, durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar,

jeruk siam, alpukat, anggur, belimbing, sukun) dan sayuran (tomat, kangkung, bayam, mentimun, bawang merah, cabe merah, cabe rawit, terong, kacang panjang, kobis, sawi).

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Dasar teori menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai rujukan untuk penyelesaian permasalahan dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem berisi hasil analisa sistem yang sedang berjalan, sistem yang diusulkan dan rancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab implementasi sistem menjelaskan mengenai implementasi sistem yang telah dikerjakan berdasarkan hasil dari perancangan pada BAB III.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari tugas akhir dan saran untuk pengembangan sistem.

[Halaman sengaja dikosongkan]